

- f. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan hasil kegiatan KKG MDT kepada anggota dan ditembuskan kepada Kementerian Agama.

4. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan KKG MDT sekurang-kurangnya terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Ketua-Ketua Bidang. Bidang-bidang yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga menunjang kelancaran program dan kegiatan organisasi.

Pengurus ditetapkan melalui Rapat Anggota dengan masa bakti (periode) kepengurusan KKG MDT adalah 3 (tiga) tahun.

5. Tim Pengembangan KKG MDT dan MGMP MDT

Materi-materi yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG MDT maupun MGMP MDT selain menjadi kewenangan anggota untuk mengembangkannya juga diperkuat oleh modul yang dibuat oleh kelompok kerja yang dibentuk oleh Kementerian Agama, yaitu Tim Pengembangan KKG MDT/ MGMP MDT.

Tugas pokok tim ini adalah untuk:

- a. Mengembangkan materi dan modul pelatihan yang dijalankan oleh KKG MDT dan MGMP MDT;
- b. Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama yang terkait dengan KKG MDT dan MGMP MDT;
- c. Melakukan studi yang terkait dengan pengembangan organisasi KKG MDT dan MGMP MDT;

- d. Membantu guru-guru dalam pembentukan maupun pengembangan kegiatan KKG MDT dan MGMP MDT.

Tim ini ada di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten dan kota. Komposisi keanggotaannya terdiri dari perwakilan:

- a. Kementerian Agama (Pusat/Wilayah/Kabupaten/Kota) dan Dinas Pendidikan setempat untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
- b. Inststruktur dan ahli;
- c. Organisasi atau perkumpulan Madrasah Diniyah Takmiliah; dan;
- d. Kepala dan guru Madrasah Diniyah Takmiliah terpilih.

II. PROGRAM DAN KEGIATAN KKG MDT

1. Program Kerja

Program kerja organisasi ditetapkan oleh seluruh anggota KKG MDT dalam rapat anggota. Melalui penerapan ini, pengurus menyusun kalender kegiatan, mulai dari kalender tahunan, semesteran, dan bulanan.

Secara keseluruhan, program kerja organisasi diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru kelas Madrasah Diniyah Takmiliah, yang dikelompokkan ke dalam (a) kegiatan bidang kompetensi pedagogik; (b) kegiatan bidang kompetensi kepribadian; (c) kompetensi sosial; dan (d) kompetensi profesional.

2. Kegiatan

- a. Kegiatan peningkatan *kompetesi pedagogik*, meliputi:
 - Analisis SKKD dan materi pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah ;
 - Penjabaran indikator pencapaian hasil belajar;
 - Penyusunan silabus dan RPP;
 - Penyusunan program semester dan tahunan;
 - Analisis hasil belajar efektif;
 - Pemanfaatan media pembelajaran;
 - Penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa;
 - Pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah meliputi aspek pembelajaran Al-Quran; Hadits, Aqidah; Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, Bahasa Arab;
 - Teknik evaluasi dan penilaian;
 - pembahasan tentang permasalahan peserta didik.
- b. Kegiatan peningkatan *kompetensi keprofesionalan*, meliputi:
 - Penyelenggaraan majelis ta'lim atau kelompok pengajian;
 - Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan 'ubudiah berjama'ah;
 - Menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Islam.
- c. Kegiatan dalam bidang peningkatan *kompetensi sosial*, meliputi:
 - Menyelenggarakan wisata studi atau studi banding;

- Menyelenggarakan koperasi;
 - Menyelenggarakan kerja bakti dan kerjasama lintas sektoral dengan masyarakat;
 - Mencari solusi kasus-kasus sosial dan memberi rekomendasi penyelesaiannya.
- c. Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi profesional.
- Menyelenggarakan seminar/lokakarya/workshop;
 - Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan;
 - Pelatihan dan publikasi penulisan karya ilmiah.

3. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKG MDT adalah pendekatan andragogi, yakni suatu pendekatan yang pembelajaran yang digunakan untuk orang dewasa.

Orang dewasa memerlukan perlakuan yang sifatnya menghargai. Perlakuan seperti ini akan menumbuhkan sikap pelibatan diri mereka secara penuh dalam proses pembelajaran. Dalam situasi seperti itu, mereka mempunyai motivasi dan kemauan sendiri yang bisa mengarahkan mereka untuk belajar.

Pendekatan andragogi dapat membuat mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan dan pengalaman mereka meningkat serta terbangun hubungan saling percaya antara mereka dan fasilitator/nara sumber.

Pendekatan andragogi dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

BAB III

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MGMP DT)

A. ORGANISASI

1. Bentuk dan Sifat

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah (MGMP MDT) adalah wadah wadah bagi guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah yang dibentuk dan dikelola untuk memperkuat kerjasama melalui kegiatan-kegiatan pengembangan dan meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran.

Organisasi ini dibentuk, dikelola dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah sendiri dengan dukungan Kementerian Agama dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah.

Dengan demikian, organisasi ini bersifat independen yang dapat menata dirinya sendiri. Hubungan dengan pihak-pihak lain bersifat koordinatif - konsolidatif. Independensi MGMP MDT dimulai sejak pembentukan organisasi, penyusunan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), penentuan pengurus dan komposisi kepengurusannya, hingga pengelolaan dan pengembangan program kerjanya.

Dengan bekerjasama dalam organisasi ini, guru-guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah

- Menciptakan iklim pembelajaran yang cocok untuk orang dewasa;
- Menciptakan struktur organisasi untuk perencanaan yang bersifat partisipatif;
- Mendiagnosis kebutuhan pembelajaran;
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- Mengevaluasi hasil pembelajaran.

Adapun metode yang dapat digunakan dalam pendekatan pembelajaran andragogi, antara lain sebagai berikut:

- Diskusi dan dialog;
- Pemecahan masalah;
- Peragaan/demonstrasi;
- Simulasi dan permainan peran;
- Penugasan dan proyek;
- *Lesson study*, dan lain-lain.

4. Pembiayaan

Untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, diperlukan sistem pembiayaan yang tertata secara rapih. Pengurus dan anggota secara bersama-sama merancang sumber dana dan sistem penggunaan serta pelaporannya.

Dana organisasi bisa didapatkan dari:

- Iuran anggota;
- Kementerian Agama;
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/kota; ataupun;
- Donasi lembaga atau perorangan yang tidak mengikat. (f)

berkesempatan untuk mengembangkan diri agar kompetensinya dan profesionalismenya sebagai pendidik terus meningkat sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, pendampingan, studi banding, *sharing resources* dalam kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Untuk mendorong kelancaran organisasi, ditetapkan Madrasah Diniyah Takmiliyah inti yang menjadi pusat kegiatan dan guru inti yang mampu menjadi fasilitator dalam kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh MGMP MDT. Proses penetapan itu dilakukan oleh anggota berdasarkan kesepakatan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Secara garis besar, Visi MGMP MDT adalah "*menjadi wadah pengembangan dan peningkatan kualitas guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu untuk mencapai tujuan pendidikan keagamaan Islam*".

b. Misi

Visi tersebut dicapai melalui misi-misi sebagai berikut:

- Menjalankan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah;

- Menjalin kerjasama produktif antar guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah, instansi pemerintah, swasta, serta pihak-pihak terkait untuk memajukan pendidikan keagamaan;
- Mengadakan pendampingan dan pembimbingan sesama guru dalam meningkatkan keterampilan proses pembelajaran;
- Melakukan penelitian dan pengembangan untuk inovasi pembelajaran keagamaan dan akhlak mulia.

c. Tujuan

Selanjutnya tujuan MGMP MDT sebagai berikut:

- Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, mengembangkan kompetensi guru mata pelajaran, dan sebagainya.
- Memberikan kesempatan kepada anggota untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
- Mengadaptasi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran terbaru yang lebih profesional bagi anggota.

- Memberdayakan dan membantu anggota dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah.
- Meningkatkan etos kerja anggota dalam pengabdian terhadap pendidikan agama Islam.
- Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.
- Melakukan inovasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran agama Islam dan akhlak mulia

Ditetapkannya visi, misi dan tujuan tersebut adalah agar upaya-upaya peningkatan kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah dapat dijalankan secara aktif oleh guru yang bersangkutan dengan cara memperkuat kerjasama internal maupun eksternal. Dengan demikian, upaya-upaya yang dijalankan menjadi tepat sasaran, terukur dan dapat terus dikembangkan secara berkesinambungan.

Secara lebih rinci, karena organisasi MGMP MDT di tiap kecamatan bersifat independen, maka visi, misi dan tujuan dapat dikembangkan lagi dan dituangkan dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) masing-masing.

3. Pembentukan Organisasi

- MGMP MDT dibentuk untuk mewadahi guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah di tiap kecamatan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:
 - Beberapa guru inisiator yang mewakili beberapa

Madrasah Diniyah Takmiliah di bermusyawarah untuk menyusun langkah-langkah pembentukan organisasi. Hasil dari musyawarah ini adalah proposal pembentukan MGMP MDT dan langkah-langkah penggalangan anggota;

- Beberapa guru inisiator mensosialisasikan pembentukan organisasi melakukan penggalangan anggota. Dalam proses ini, sebaiknya dipersiapkan kelengkapan administratif keanggotaan, seperti formulir anggota, pernyataan kesediaan untuk bergabung dalam MGMP MDT, dan lain-lain;

Penetapan Madrasah Diniyah Takmiliah inti yang akan dijadikan pusat kegiatan, baik untuk proses pembentukannya maupun selama MGMP MDT yang terbentuk nanti mengembangkan programnya. Penetapan Madrasah Diniyah Takmiliah didasarkan pada kesiapannya dalam mendukung program-program organisasi, baik dari segi fasilitas dan sumber pembelajaran, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, maupun manajemen;

- Penyelenggaraan rapat anggota yang diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah di kecamatan bersangkutan. Rapat anggota dilaksanakan untuk menetapkan nama, visi, misi, tujuan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, kepengurusan dan program kerja MGMP MDT dan program kerja;

Hasil-hasil musyawarah anggota disampaikan kepada Kementerian Agama Kabupaten/Kota setempat untuk kemudian dikeluarkan surat keputusan pengukuhan organisasi dan kepengurusan.

Selama proses pembentukan MGMP MDT, guru-guru mata pelajaran setidaknya melakukan koordinasi dengan Kantor Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat. Komunikasi dengan pihak-pihak lainnya, selama dianggap mendukung kelancaran proses pembentukan dan tidak mengurangi tingkat independensi dan kemandirian organisasi, bisa dilakukan.

4. Kepengurusan dan Keanggotaan

Komposisi kepengurusan MGMP MDT dibuat seefektif mungkin dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dalam mencapai visi, misi dan tujuannya. Komposisi kepengurusan tersebut minimal terdiri dari:

- 1 (satu) orang ketua;
- 1 (satu) orang sekretaris;
- 1 (satu) orang bendahara; dan
- beberapa orang pengurus bidang yang dianggap dibutuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan program-program organisasi.

Bidang-bidang yang bisa dibentuk untuk mendukung kelancaran program dan kegiatan organisasi seperti: (a) bidang perencanaan dan pelaksanaan program; (d) bidang pengembangan organisasi, administrasi dan sarana/prasarana; dan (c) bidang humas dan kerjasama. Penentuan bidang-bidang diserahkan sepenuhnya kepada anggota yang ditetapkan melalui rapat anggota.

Kepengurusan MGMP MDT dibentuk melalui rapat anggota dan didasarkan pada AD dan ART. Periode kepengurusan MGMP MDT adalah 3 (tiga) tahun masa

kerja. Kepengurusan yang telah terbentuk mendapatkan pengukuhan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Adapun keanggotaan MGMP MDT bersifat otomatis, artinya seluruh guru Madrasah Diniyah Takmiliah adalah anggota MGMP MDT di wilayahnya (kecamatan). Hanya saja, perlu diterapkan sistem administrasi yang teratur, sehingga organisasi memiliki data keanggotaan yang lengkap.

Perlu juga dikembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan di lingkungan anggota untuk meningkatkan loyalitas terhadap organisasi.

Semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengembangan organisasi.

5. Tim Pengembang KKG MDT dan MGMP MDT

Materi-materi yang dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG MDT maupun MGMP MDT selain menjadi kewenangan anggota untuk mengembangkannya juga diperkuat oleh modul yang dibuat oleh kelompok kerja yang dibentuk oleh Kementerian Agama, yaitu Tim Pengembang KKG MDT/ MGMP MDT.

Tugas pokok tim ini adalah untuk:

- Mengembangkan materi dan modul pelatihan yang dijalankan oleh KKG MDT dan MGMP MDT;
- Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Kementerian Agama yang terkait dengan KKG MDT dan MGMP MDT;

- Melakukan studi yang terkait dengan pengembangan organisasi KKG MDT dan MGMP MDT;

- Membantu guru-guru dalam pembentukan maupun pengembangan kegiatan KKG MDT dan MGMP MDT

Tim ini ada di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten dan kota. Komposisi keanggotaannya terdiri dari perwakilan:

- Kementerian Agama (Pusat/Wilayah/Kabupaten/Kota); dan Dinas Pendidikan setempat untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota;

- Instruktur dan ahli;

- Organisasi atau perkumpulan Madrasah Diniyah Takmiliah; dan

- Kepala dan guru Madrasah Diniyah Takmiliah terpilih.

B. PROGRAM KERJA MGMP MDT

1. Ruang Lingkup Program

Seluruh kegiatan yang dijalankan oleh MGMP MDT diarahkan untuk tujuan peningkatan kualitas dan kompetensi guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Kerangka dasar program kegiatan MGMP MDT mencakup upaya-upaya pencapaian 4 (empat) kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, serta perluasan akses informasi bagi para anggota organisasi untuk dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya.

Program kerja organisasi yang disusun harus didasarkan pada kebutuhan anggota MGMP MDT. Perumusan program kerja dalam hal ini memerlukan analisis terhadap kondisi dan kebutuhan guru mata pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliah yang menjadi anggota MGMP MDT serta kebutuhan-kebutuhan peningkatan kegiatan pembelajaran di tempat mereka bekerja.

Oleh sebab itu, kerangka dasar program kerja organisasi perlu dirumuskan pada rapat anggota yang sekaligus membahas anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi dan diikuti seluruh anggota MGMP MDT. Kerangka program kerja yang dihasilkan melalui proses ini kemudian dijadikan landasan bagi pemetaan struktur program kegiatan yang dilakukan pada pertemuan-pertemuan pengurus dan anggota berikutnya.

2. Struktur Program Kegiatan

Kegiatan-kegiatan MGMP MDT terstruktur ke dalam: (a) program umum, (b) program inti/pokok, dan (c) program penunjang. Penjelasan dari masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Program umum* meliputi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru mata pelajaran mengenai kebijakan-kebijakan pendidikan keagamaan dan kesantrenan, dari tingkat daerah hingga nasional, khususnya yang terkait dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru Madrasah Diniyah Takmiliah.